

## **PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI PELATIHAN LITERASI ESAI POPULER DI MAN DUA TULUNGAGUNG**

Ahmad Natsir<sup>1</sup>

ennatsir@gmail.com

### ***Abstrak***

*Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pendidikan moderasi beragama dengan pelatihan penulisan artikel populer yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Pengadaan pendidikan di MAN 2 Tulungagung mempunyai 2 dasar utama Pertama, keterampilan menulis esai adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan di era konten (era digital saat ini). Kedua, MAN 2 Tulungagung memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sumberdaya manusianya berupa para siswa yang telah meraih banyak prestasi dalam hal menulis karya ilmiah penelitian. Potensi ini harus digalis lebih dalam untuk mengembangkan bakat mereka ke arah pelatihan menulis esai, dan itu sangat memungkinkan. Dengan menggunakan metodologi pengabdian ABCD, kegiatan pendidikan moderasi beragama dengan pelatihan penulisan populer ini diselenggarakan pada Selasa, 9 Agustus 2022. Dengan jumlah peserta sebanyak 64 siswa, pelatihan ini telah berhasil menambah wawasan para peserta dengan dua hal pengetahuan penting. (1) pengetahuan tentang moderasi beragama, dan (2) pengetahuan akan keterampilan menulis esai populer di media onlie ataupun cetak.*

***Kata Kunci: Pengabdian, ABCD, Moderasi Beragam, Esai Populer.***

---

<sup>1</sup> Dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

**Abstract**

*This article aims to describe religious moderation education activities with popular article writing training held at Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. The provision of education at MAN 2 Tulungagung has 2 main foundations. First, essay writing skills are skills that are needed in the content era (current digital era). Second, MAN 2 Tulungagung has enormous potential to develop its human resources in the form of students who have achieved many achievements in terms of writing scientific research papers. This potential must be explored deeper to develop their talents towards essay writing training, and that is very possible. Using the ABCD service methodology, this religious moderation education activity with popular writing training was held on Tuesday, August 9, 2022. With a total of 64 students, this training succeeded in broadening the participants' horizons with two important knowledge points. (1) knowledge of religious moderation, and (2) knowledge of popular essay writing skills in online or print media.*

**Keywords:** *Devotion, ABCD, Moderation of Various, Popular Essays.*

**A. PENDAHULUAN**

Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Tulungagung yang terletak di sebelah selatan pusat kota Tulungagung telah menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan kaitannya dengan karya tulis ilmiah. Dimulai dari tahun 2018 di MAN 2 Tulungagung meraih juara harapan dua Madrasah Young Researcher Super Camp (MYRES) di Bengkulu. Disusul kemudian tahun 2019 di perlihatkan yang sama yang diadakan di Manado meraih Grand Finalis. Di tahun yang sama meraih Finalis Lomba Karya Ilmiah Remaja-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LKIR-LIPI) ke-51. Tahun berikutnya (2020) MAN 2 Tulungagung menyabet juara 3 LKIR-LIPI ke-52 dan lolos menjadi duta ISEF tahun 2021. Dan banyak penghargaan lain yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah remaja yang berhasil disabet oleh MAN yang hingga saat ini ditulis masih digawangi oleh Miftachrrohmah.

Terakhir pada tahun 2022 tim riset yang dikomandoi oleh Khoirul Mudawwinun Nisa' berhasil memborong piala dari perlihatkan yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dari juara 2 scholarly hingga juara satu LKIR IPNU/IPPNU yang dilihat Perwakilan Cabang Tulungagung. Berbagai prestasi yang berhasil diraih oleh MAN 2 Tulungagung patut diapresiasi sebagai langkah cerdas yang mampu menggali potensi peserta didik sedini mungkin. Hingga dari perolehan berbagai medali ini menngharumkan nama MAN 2 Tulungagung bahkan diakui atau tidak keberhasilan para peserta didik ini akan memudahkan mereka menapaki studi lanjut

mereka di perguruan tinggi ternama di Indonesia bahkan di kancah Internasional.

Saiful Mustofa seorang yang juri LKIR IPNU/IPPN ditugaskan untuk mereview artikel yang dikirimkan oleh MAN 2 Tulungagung juga mengakui bahwa hasil karya tulis ilmiah yang ditulis oleh para peserta MAN 2 Tulungagung sudah lebih dari ekspektasi karya ilmiah yang ditulis oleh remaja.

Mulai dari sini, sisi sebuah “aset” betul-betul dapat ditilik untuk dikembangkan menjadi suatu hal yang menjadi cita-cita serius sebuah Bangsa. Cita-cita itu—demikian yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945—berupa keikutsertaan dalam melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Asas perdamaian ini menjadi pijakan sebuah Bangsa menjadi sentausa menuju kearah kemajuan.

Kemampuan para peserta didik MAN 2 Tulungagung dalam menulis karya ilmiah adalah sebuah aset yang luar biasa yang mampu dijadikan potensi besar dalam menyebarkan perdamaian. Mengingat hingga saat ini isu moderasi beragama masih saja menjadi perhatian baik bagi para akademis di bawah meja maupun para muballigh yang menjadi corong, berhadapan *face to face* dengan masyarakat.

Kemampuan menulis karya ilmiah ini dapat dikembangkan menuju karya artikel populer yang mampu menjangkau lebih banyak masyarakat. Karya tulis populer seperti yang tersebar di media sosial lebih mudah mengundang klik daripada judul-judul artikel yang mengandung banyak istilah-istilah yang kurang ramah dengan masyarakat awam. Artikel ilmiah pun sebenarnya mampu dikonversi kepada sebuah karya populer agar menjangkau banyak pembaca.

Untuk menjangkau cita-cita tersebut ketrampilan menulis populer dibutuhkan sebuah pelatihan awal untuk menjadi pijakan seorang peserta didik untuk mempunyai kemampuan dalam (1) mengolah karya ilmiah menjadi karya populer dan (2) membuat karya populer itu sendiri.

Pelatihan artikel populer bukanlah barang baru dalam dunia akademis. Berbagai pengabdian bertemakan artikel populer begitu marak. Yang menjadi pembeda diantara begitu banyak pelatihan artikel populer tersebut ialah sasaran pelatihan. Sebagian besar pelatihan artikel populer tersebut ditujukan kepada guru, di antara yang berikut ini seperti

yang ditulis oleh Imam Shofwan,<sup>2</sup> Purwahida,<sup>3</sup> Asropah,<sup>4</sup> Agus Wibowo,<sup>5</sup> dan Sudarmini.<sup>6</sup> Ada juga yang menyoal kepada para akademisi kampus (para dosen) seperti yang ditulis oleh Setyaka.<sup>7</sup> Namun, di antara tulisan tersebut ada yang menjelaskan pelatihan penulisan artikel populer kepada mahasiswa, di antaranya ialah artikel yang ditulis oleh: Rita Arianti,<sup>8</sup> Ibda Hamidulloh,<sup>9</sup> dan Tumanggor.<sup>10</sup> Sementara itu pelatihan penulisan karya populer di kalangan remaja dalam hal ini setingkat SMA belum ditemukan. Di sinilah *research gap* ditemukan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Padahal, para remaja adalah generasi yang paling banyak meramaikan media sosial bahkan pembaca aktif tulisan-tulisan populer yang tersebar di berbagai media online.

## B. PEMBAHASAN

### Profil MAN 2 Tulungagung

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yang akrab disapa dengan MAN 2 Tulungagung atau bahkan “Manduta” terletak tidak jauh dari Kota Tulungagung. Tepatnya, Manduta terletak di sebelah selatan kota Tulungagung kurang lebih 2,8 kilometer ke arah selatan alun-alun Kota Tulungagung. Jika dilihat dari perjalanan dari arah utara, madrasah ini terlihat dari arah sebelah kiri sebelum Universitas Tulungagung

---

<sup>2</sup> Imam Shofwan et al., ‘Penulisan Artikel Populer Dan Ilmiah Bagi Pendidik Nonformal Di Kota Salatiga’, *Jurnal Abdimas* 25(1) (2021): 89–92.

<sup>3</sup> Rahmah Purwahida, Dini Restiyanti Pratiwi, and Dini Isnina Arum, ‘Pelatihan Penulisan Ilmiah Populer Bagi Guru SMA/SMK Muhammadiyah Se-Surakarta’, *Warta* 12(2) (2009).

<sup>4</sup> Asropah Asropah et al., ‘Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru’, *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1) (2022): 156 – 163.

<sup>5</sup> Agus Wibowo, Karunia Dianta AS, and Haryo Kuncoro, ‘Pemberdayaan Guru-Guru SMA Melalui Pelatihan Teknik Menulis Ilmiah Populer Di Mataram, Nusa Tenggara Barat’, *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14(1) (2017): 1–9.

<sup>6</sup> Sudarmini Sudarmini, Sudaryanto Sudaryanto, and Yumartati Yumartati, ‘Pelatihan Penulisan Artikel Populer Bagi Guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul’, in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 2019, 657–62.

<sup>7</sup> Virtuous Setyaka, Rahmi Awalina, and Eli Ratni, ‘Pelatihan Penulisan Artikel Populer Di Media Massa Sebagai Alasan Sosial’, *Warta Pengabdian Andalas: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks* 27(1) (2020): 66–71.

<sup>8</sup> Arianti Rita et al., ‘Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Rokania Dan Bedah Buku Antologi Puisi’, *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* 2(2) (2021): 94–104.

<sup>9</sup> Ibda Hamidulloh, ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Mahasiswa Satu Karya (SAMA SAYA)’, *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 14(3) (2019): 405–16.

<sup>10</sup> Raja Oloan Tumanggor, ‘Manfaat Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Populer Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas, Cianjur, Jawa Barat’, in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2014, 110–14.

atau Unita.

Seperti lazimnya madrasah negeri, MAN 2 Tulungagung juga diistimewakan dengan gedung madrasah yang cukup besar untuk menampung para peserta didik belajar. Saat peneliti ke sana untuk melakukan observasi, madrasah masih tampak begitu sepi. Dan hanya sedikit aktivitas yang terlihat di ruang guru, dan ruang administrasi madrasah. Memang saat itu keadaan sedang sepi karena seluruh siswa masih dalam keadaan libur semester. Namun, suasana semangat bekerja nampak begitu terasa di ruang guru dan ruang administrasi.

MAN 2 Tulungagung, nama ini baru resmi digunakan setelah alih status dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) menjadi Madrasah Aliyah Negeri pada tahun 1990 tepatnya di tanggal 25 April. Pengalihstatusan ini dinilai karena lulusan PGAN sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama baik untuk sekolah dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah.<sup>11</sup>

Dalam laman resminya, MAN 2 Tulungagung mempunyai visi, cerdas, dedikasi, inovatif, kompetitif, dan berjiwa Islam. Untuk mencapai visi yang telah disepakati tersebut MAN 2 Tulungagung mengusung misi: (1) Melaksanakan strategi pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan secara efektif; (2) Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh jajaran warga madrasah; (3) Mendorong dan membantu peserta didik dalam menganalisis prestasi dirinya; (4) Menekankan pada penerapan manajemen yang partisipatif.

Masih dari laman yang sama, jumlah tenaga pendidik sekarang mencapai 78, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 34, peserta didiknya pun berjumlah ribuan. Tercatat ada 1140 peserta didik yang menimba ilmu di MAN 2 Tulungagung ini serta ribuan alumninya sudah tersebar ke seluruh pelosok negeri.

Setidaknya ada empat jurusan yang dimiliki madrasah ini, keempatnya berupa MAN PK (Program Keagamaan ) yang berkonsentrasi kepada ilmu agama lebih dalam, IPA yang fokus kepada kajian ilmu alam baik biologi, fisika, kimia. Kemudian jurusan bahasa, yang menysasar kepada konsentrasi pembelajaran bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia. Dan terakhir adalah penjurusan IPS yang konsentrasi pembelajarannya terdapat pada ilmu-ilmu sosial humaniora, semisal sosiologi, antropologi, geografi.

---

<sup>11</sup> Anonimous, 'Sejarah MAN 2 Tulungagung', man2-tulungagung.sch.id, n.d., man2-tulungagung.sch.id.

## **MAN 2 Tulungagung dan Penguatan Riset**

Seiring berjalannya waktu dan berbagai prestasi yang berkaitan dengan literasi riset telah didapatkan, MAN 2 Tulungagung telah mendeklarasikan diri sebagai Madrasah Riset. Teriring dengan diterbitkannya petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Agama lewat direktorat KSKK sekaligus terbitnya Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6757 tahun 2020. MAN 2 Tulungagung pun mengangkat sebuah visi mengembangkan sikap ilmiah, sikap inovatif, dan kepekaan memecahkan masalah di bidang sains, teknologi, sosial humaniora, dan keagamaan. Untuk mecapai cita-cita demikian MAN 2 Tulungagung berusaha untuk mengangkat misi sebagai berikut: (1) meningkatkan kreativitas, inovasi, dan daya kritis melalui kegiatan penelitian ilmiah; (2) meningkatkan kemampuan melakukan penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan etika ilmiah; (3) meningkatkan prestasi dalam kompetisi penelitian ilmiah tingkat lokal nasional, dan internasional; (4) menghasilkan karya ilmiah di bidang sains dan teknologi, sosial humaniora, dan keagamaan.

Beberapa alasan pengembangan riset ini telah diabadikan dalam dokumen MAN 2 Tulungagung sekaligus melalui pembimbing karya tulis ilmiahnya, mengungkapkan bahwasanya penguatan literasi riset MAN 2 Tulungagung dilakukan untuk mengembangkan bakat, talenta, dan potensi literasi yang dimiliki oleh para siswa. Potensi yang dimaksud yakni potensi bakat literasi karya ilmiah yang sudah berhasil menjadi *nominee* di ajang nasional kompetisi riset. Alasan selanjutnya ialah kegiatan riset ini diharapkan mampu menjadi fasilitas, wadah bagi para siswa untuk menghasilkan temuan di banyak bidang, mulai dari sains, rekayasa teknologi, sosial, humaniora, dan keagamaan.

Program pengembangan riset di MAN 2 Tulungagung berjalan melalui tiga kegiatan. (1) Kelas riset, dibangun sebagai wadah pengembangan potensi riset untuk kelas X (10). Kelas ini dibuka hanya untuk siswa yang berminat dalam kepenulisan riset; (2) ekstra kulikuler yang diadakan terjadwal dan konsisten pada hari tertentu juga dibuka untuk siswa yang berminat seperti halnya kelas riset di poin pertama; (3) kegiatan insidental berupa monitoring riset. Kegiatan insidental ini terjadi dikarenakan untuk mempersiapkan kelompok riset tertentu untuk mengikuti kompetisi riset di sebuah

institusi.<sup>12</sup>

### **Prestasi Literasi MAN 2 Tulungagung**

Di bab pendahuluan peneliti sudah menyebut sebagian prestasi yang telah ditorehkan MAN 2 Tulungagung dalam bidang literasi, khususnya dalam literasi karya tulis ilmiah remaja. Saat peneliti melakukan wawancara dengan Mudawwinun Nisa', peneliti mendapatkan sejumlah data yang mengungkap tentang segala prestasi yang telah berhasil diraih oleh MAN 2 Tulungagung. Di antaranya di tahun 2015. Delegasi MAN 2 Tulungagung telah berhasil menduduki juara dua di Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) yang diadakan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di Jakarta. Tahun 2018 MAN 2 Tulungagung berhasil meraih juara di MYRES di Bengkulu. Tahun 2019 tim memperoleh posisi grand finale di LKIR LIPI ke-51 di Jakarta. Memperoleh posisi yang sama di ajang Myres di Manado, meraih juara spesial awards OPSI/KOPSI yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di Solo.

Tahun 2020 delegasi MAN 2 Tulungagung mampu meraih posisi finalis di ajang KOPSI Kemendikbud kemudian meraih posisi ketiga di LKIR oleh LIPI kelima puluh dua. Pada tahun 2021 tim karya tulis ilmiah MAN 2 berhasil menjadi duta ISEF (International Science and Engineering Festival) Indonesia. Di tahun yang sama, MANDUTA juga meraih posisi gemilang di ajang OPSI Kemendikbud, lagi. Di ajang LKIR yang diselenggarakan oleh BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) Manduta konsisten meraih posisi finalis.

Dengan demikian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) penulisan esai populer ini layak untuk dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung ini. Pelaksanaan ini mempunyai sebuah mimpi (*dream*) akan terciptanya generasi yang mampu berdakwah literasi kepada masyarakat yang lebih luas, dan hasil penelitian yang mereka lakukan dapat dijadikan konsumsi publik tidak hanya menjadi pajangan di almari arsip semata.

### **Metodologi Pengabdian**

Penelitian yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung ini mengadopsi metode *Asset Based Community Development* (ABCD) sebagai pijakan dalam melakukan observasi. Metode ini diawali dengan penemuan apresiatif (*appreciative inquiry*) yang mana ini adalah paradigma positif atas sebuah organisasi bahwasanya mereka memiliki sesuatu yang baik,

---

<sup>12</sup> Dokumen MAN 2 Tulungagung.

sesuatu yang membuat organisasi tersebut berjalan dengan baik, hidup, berhasil, efektif serta memiliki hubungan yang sehat antara komunitas dengan pimpinannya.<sup>13</sup> Metode awal ini tidak dipakai untuk melihat sebyah permasalahan yang dipunyai oleh sebuah organisasi untuk kemudian diciptakan solusinya. Metode ini lebih kepada melihat sisi baik yang dipunyai organisasi untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan metode 5D:

Setidaknya, IA memiliki lima langkah utama dalam proses pendampingannya. Kelima langkah utama ini antara lain: (1) *Discovery* langkah ini mengajak peneliti unku menemukan sebuah nilai-nilai positif atau prestasi yang terdapat pada tempat yang akan mendapatkan pendampingan. Langkah untuk menemukan ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, atau observasi tempat pendampingan. Dalam konteks MAN 2 Tulungagung, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik *discovery* potensi yang ingin dikembangkan. Adalah Khoirul Mudawwinun Nisa' seorang yang mengemban para peserta didik yang *expert* atau mempunyai keinginan serius untuk menulis karya ilmiah.

(2) *Dream* ini adalah langkah setelah *discovery*. Setelah penelitian ini menemukan potensi yang ingin dikembangkan, tibalah saatnya memimpikan cita-cita selanjutnya. Artinya, setelah potensi itu ada mau dibawa ke mana potensi tersebut. Tentu, dalam konteks aset yang telah ditentukan ini mimpi selanjutnya ialah mencetak generasi yang trampil dalam menulis karya tulis populer baik dengan bentuknya ilmiah maupun *story telling*. Dengan kemampuan demikian rupa diharapkan para penulis artikel populer akan mengedepankan fakta daripada hoaks, karena penulis akan menyajikan data kebenaran meskipun itu hanya dari pengalaman dirinya sendiri, kedua agar lebih mengedepankan kampanye kehidupan yang damai, moderat dan toleran dengan sesama manusia.

(3) *Design*. Langkah selanjutnya ialah merancang sebuah proses. Sebuah komunitas yang sudah ditemukan potensi untuk dikembangkan, kemudian sudah ditentukan pula arah pengembangan tersebut, maka selanjutnya ialah merancang apa yang harus dilakukan. Dalam konteks MAN 2 Tulungagung yang sudah disinggung di atas, proses *design* berupa rancangan melakukan pelatihan, di mana pelatihan merupakan sebuah transfer informasi, transfer keterampilan dari seseorang kepada orang lain yang

---

<sup>13</sup> Nadhir Salahuddin, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015).

sudah ditentukan.<sup>14</sup> (4) *Define*. Penelitian dalam tahapan ini menuju penentuan topik yang positif. Dalam hal ini, topik yang sedang hangat ialah kampanye moderasi dalam beragama. Artinya penelitian penulisan artikel populer ini juga diselipkan bagaimana para peserta mengahadi dunia dan masyarakat dengan penuh moderat, ramah, toleran dan anti kekerasan. (5) *Destiny*. Yang dimaksud dengan *destiny* di sini bukanlah takdir, melainkan eksekusi berupa tindakan pelatihan itu sendiri. Segala potensi, mimpi, kemudian design tidak akan berarti apa-apa tanpa eksekusi. Ini adalah proses akhir dari penelitian ini. Dengan eksekusi ini ekspektasi peneliti dalam “*dream*” semoga akan terealisasi seberapa kecil apapun prosentase yang akan didapatkan.<sup>15</sup>

### Esai Populer

Esai populer, esai begitu saja merupakan sebuah karya tulis yang mengungkap pandangan, perasaan, pendapat hingga pikiran yang menggugah pemikiran seorang penulis.<sup>16</sup> Singkatnya esai merupakan ratapan hati seorang penulis yang ditulis dengan singkat setidaknya hanya 500 hingga 1500 kata dengan maksud dan tujuan tertentu yang diinginkan. Esai itu sendiri memang tulisan yang betul-betul sederhana, tidak membutuhkan pemikiran-pemikiran filosofis yang begitu dalam karena esai bisa berupa pandangan penulis tentang kehidupannya sendiri, sekitarnya, hingga bersama masyarakat sekitarnya. Selain disebut dengan esai karya tulis jenis ini disebut juga dengan kolom.<sup>17</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, serta teknologi informasi yang melingkupi kabar dari penjuru dunia hanya berada di genggaman tangan menjadikan esai sederhana dan ringan dibaca begitu dinikmati oleh para milenial yang haingga saat ini menempati 34% jumlah penduduk Indonesia. Tidak pelak kemampuan menulis di media online menjadi kebutuhan mendesak untuk menyiarkan perdamaian dan sikap-sikap moderasi beragama di tengah “gempuran” radikalisme dan ekstrimisme.

---

<sup>14</sup> Ahmad Natsir, Amalia Rahmawati, and Estiqomah Ayum Nitasari, ‘Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengajaran Alquran Melalui Pelatihan Manajemen Madrasah Diniyyah Di Dusun Selungguh Kabupaten Magetan’, *Indonesian Engagement Journal* 1(1) (2020): 71–90.

<sup>15</sup> Ahmad Natsir, Hawwin Muzakki, and Muchlis Daroini, ‘Posdaya Berbasis Pesantren: Pelatihan Manajemen Madrasah Dan Pengelolaan Kelas Do Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an “Hasan Munadi Pohsawit” Ponorogo’, *Indonesian Engagement Journal* 1(2), no. 2 (2 November 2020): 72–74, <https://doi.org/10.21154/INEJ.V1I2.2329>.

<sup>16</sup> Atmazaki, *Kiat-Kiat Mengarang Dan Menyunting* (Padang: UNP Press, 2009), 122.

<sup>17</sup> Silvia Marni and Yulizar, ‘Efektivitas Metode Sinetik Dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Esai Populer: Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STIKIP PGRI Sumatera Barat’, *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 2 14(3) (2019): 405–16.

Sementara itu, Kementerian Agama telah menetapkan empat indikator sikap moderasi beragama antara lain komitmen kebangsaan yang berarti sepakat dengan Indonesia sebagai Negara dan Pancasila sebagai asas negara. *Kedua*, toleransi dengan sesama. *Ketiga*, anti-kekerasan. *Keempat*, ramah terhadap budaya lokal.<sup>18</sup>

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Sebelum peneliti menentukan tema pengabdian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dengan turuk ke lapangan (MAN 2 Tulungagung). Di sana peneliti mendapatkan suasana sekolah masih dalam keadaan sepi dikarenakan MAN 2 Tulungagung masih terjadwal liburan semester. Namun, meskipun begitu beberapa pegawai, guru, dan pejabat madrasah masih ada di dalam ruag masing-masing untuk menyelesaikan tugasnya. Peneliti kemudian melakukan wawancara ke beberapa guru dan penenilti mendapatkan hasil bawasanya MAN 2 Tulungagung merupakan madrasah yang mempunyai wawasan madrasah riset yang mumpuni. Meskipun visi madrasah riset masih baru, namun prestasi-prestasi yang mereka raih membuktikan bahwa MAN 2 Tulungagung mempunyai modal yang besar berupa sumber daya manusia yang mampu mencetak para peserta didik untuk menjadi manusia yang tidak awam akan dunia penelitian.

Akhirnya peneliti memutuskan untuk menjadikan bakat penelitian mereka menjadi modal untuk melanjutkan bakat literasi mereka menuju litaersi esai.

### **Gambaran Kegiatan Pengabdian**

Setidaknya acara ini terdiri dari tiga tahap pelaksanaan: (1) Assesmen; (2) Kegiatan inti pelatihan dan; (3) kegiatan evaluasi pascakegiatan. Subbab berikut ini akan menjelaskan tentang kegiatan inti pelatihan moderasi beragama melalui pelatihan penulisan karya populer di MAN 2 Tulungagung.

Assesmen di lapangan dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Juli 2022. Dari hasil assesment diperoleh gambaran informasi mengenai peserta pelatihan, lokasi pelaksanaan kegiatan, strategi, dan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pelatihan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada peserta melalui penyampaian undangan. Panitia juga berkonsultasi dengan pihak UIN SATU Tulungagung untuk mengajukan permohonan bantuan pemateri dan mendiskusikan materi yang akan disampaikan.

---

<sup>18</sup> Tahtimatur Rizkiyah and Nurul Istiani, 'Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia', *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan* 2(2) (2021): 86–96.

Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari yakni pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 di Aula MAN 2 Tulungagung dengan narasumber Hawwin Muzakki. Sementara Tim Pengabdian sebagai fasilitator kegiatan tersebut. Pelatihan diikuti oleh 64 peserta dari seluruh peserta pelatihan karya tulis ilmiah yang kebanyakan kelas X.



**Gambar 1:** Hawwin Muzakki saat memberikan materi.

Acara pelatihan dimulai pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 16.30. Setelah peserta melakukan registrasi, diadakan pembukaan pelatihan yang diikuti oleh peserta, Tim Pengabdian, dan Kepala MAN yang diwakili oleh Waka Kesiswaan (Ibu Endang). Pembukaan acara dilaksanakan berkisar 30 menit yang berisi sambutan/pengarahan dari Ketua Tim Pengabdian dan Waka Kesiswaan sekaligus membuka acara pelatihan.

Setelah acara pembukaan selesai, selama kurang lebih 15 menit diadakan persiapan tempat dan pengkondisian peserta. Setelah itu adalah acara inti Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bidang kajian keagamaan sebagai pengembangan madrasah berbasis riset di MAN 2 Tulungagung dengan pemateri Bapak Saiful Mustofa. Acara itu berlangsung hingga pukul 16.30. Secara lebih rinci, deskripsi kegiatan sebagaimana terlihat dalam schedule kegiatan di bawah ini.

#### ***Rundown Kegiatan Pelatihan***

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022

---

Tempat : Aula MAN 2 Tulungagung

No	Jam	Kegiatan	Pengisi
1	08.00-08.30	Persiapan	Tim Pengabdi
2	08.30-09.00	Pembukaan	Tim Pengabdi
3	09.00-09.30	Pre Test	Tim Pengabdi
4	09.30-11.00	<b>Materi I</b> 1. Menggali ide 2. Menentukan judul 3. Trik membuat paragraf pertama	Hawwin Muzakki, M.Pd.I.
5	11.00-12.00	<b>Materi II</b> 1. Bedah Esai dengan Nilai Moderasi beragama 2. dengan Nilai Moderasi beragama Bedah Esai 2 3. dengan Nilai Moderasi beragama Bedah esai 3	Hawwin Muzakki, M.Pd.I.
6	12.00-13.00	ISHOMA	
7	13.00-14.00	<b>Materi III</b> 1. Praktik Pembuatan Esai	Hawwin Muzakki, M.Pd.I.
8	14.00-15.30	<b>Materi IV</b> 1. Mengulas Esai Buatan peserta pelatihan	Hawwin Muzakki, M.Pd.I.
9	15.30-16.00	Post Test	Tim Pengabdi
10	16.00-16.30	Penutup	Tim Pengabdi

**Tabel 1** Jadwal Pelaksanaan Pelatihan



**Gambar 2:** Para peserta saat praktek menulis esai

Evaluasi pasca kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kegiatan ditinjau dari: 1) target kehadiran jumlah peserta pelatihan; 2) tercapainya tujuan pelatihan dan ketercapaian target materi yang disampaikan; 3) kemampuan peserta dalam penguasaan materi; dan 4) evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan melalui lembar evaluasi dan kuesioner.

### **C. HASIL KEGIATAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya secara garis besar dapat dilihat dari penilaian beberapa komponen berikut ini, meliputi:

#### **Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan**

Target jumlah peserta pelatihan sebanyak 64 orang, yang terdiri dari kelas X yang masuk dan minat dalam ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja). Dengan demikian keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dinilai sangat baik, karena 100% peserta yang diundang dapat ikut serta dalam pelatihan.

#### **Ketercapaian tujuan pelatihan**

Tujuan pelatihan adalah membekali siswa mengenai kemampuan dan pemahaman tentang moderasi beragama melalui pelatihan menulis populer di MAN 2 Tulungagung.

Materi yang telah direncanakan Materi I yang meliputi Menggali ide, Menentukan judul, dan trik menulis paragraf pertama. Materi II yang meliputi bedah esai yang mengandung nilai moderasi beragama dan Materi IV tentang Praktek pembuatan esai oleh para peserta dan me. Kesemua materi pelatihan telah disampaikan kepada peserta dengan baik sesuai dengan *rundown* acara dan alokasi waktu.

### **Kemampuan peserta dalam penguasaan materi**

Waktu pelaksanaan pelatihan relatif singkat, akan tetapi materi yang diberikan sudah disesuaikan dengan durasi waktu. Dalam pelaksanaan pelatihan, beberapa materi disampaikan secara garis besar karena banyaknya materi, sehingga memungkinkan peserta kurang paham terlebih lagi karena pemahaman awal peserta yang masih awam. Pelaksanaan praktek dilakukan setelah penyampaian materi untuk meningkatkan pengetahuan peserta. Secara umum pelatihan ini meningkatkan pengetahuan peserta mengenai manajemen masrasah dan pengelolaan kelas. Evaluasi terhadap penyerapan materi pada hari pertama dan ke dua dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini yang terlihat dari pre tes dan post tes.

Evaluasi pemahaman peserta terhadap materi dilakukan melalui pemberian lembar evaluasi berupa soal terkait dengan materi yang disampaikan pada hari pertama. Dari hasil evaluasi terhadap pelatihan di hari pertama diketahui bahwa pemahaman peserta pelatihan bervariasi dari kategori kurang, cukup, baik, sampai dengan sangat baik. Kategorisasi kriteria dilakukan berdasarkan pengelompokan skor peserta pelatihan dengan skala 0 sampai dengan 100. Dari hasil analisis diketahui nilai tertinggi 92 dan terendah 50, serta nilai rata-rata 78.

Lalu, panitia melakukan pelaksanaan post Tes untuk melihat perkembangan penguasaan materi yang dicapai oleh peserta pelatihan. Akan disampaikan berikut ini:

Evaluasi pemahaman peserta terhadap materi dilakukan melalui pemberian lembar evaluasi berupa soal terkait dengan materi yang disampaikan pada hari pertama. Dari hasil evaluasi terhadap pelatihan di hari pertama diketahui bahwa pemahaman peserta pelatihan bervariasi dari kategori cukup, baik, sampai dengan sangat baik. Kategorisasi kriteria dilakukan berdasarkan pengelompokan skor peserta pelatihan dengan skala 0 sampai dengan 100. Terdapat peningkatan pemahaman tentang materi manajemen madrasah sesudah dan sebelum diadakan proses pelatihan. Dari hasil analisis diketahui nilai tertinggi 97 dan terendah 60, serta nilai rata-rata 82.

### **Jalannya Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dievaluasi untuk mengetahui seberapa keberhasilan pelatihan ditinjau dari tingkat kepuasan pelayanan dalam kegiatan pelatihan. Kepuasan pelayanan yang dimaksud ditinjau dari segi narasumber/pemateri, fasilitas kegiatan serta sarana dan prasarana. Hal tersebut sangat diperlukan guna meningkatkan layanan pada kegiatan-kegiatan pengabdian sejenis. Kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan melalui kuesioner yang diberikan pada peserta di akhir kegiatan. Setiap peserta mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan terhadap pelayanan kegiatan dilihat dari berbagai aspek serta pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

Kriteria penilaian kepuasan menggunakan 6 kategori kriteria, yakni sangat tidak puas (STP), tidak puas (TP), cukup puas (CP), puas (P), dan sangat puas (SP). Hasil evaluasi terhadap pemateri menunjukkan bahwa secara umum peserta merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemateri baik dari kesesuaian materi, alokasi waktu setiap materi, cara penyampaian narasumber, kesempatan mengajukan pertanyaan, interaksi narasumber dengan peserta dalam pelatihan, maupun sistematika penyampaian materi.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa secara umum peserta merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh panitia baik dari konsumsi pelatihan, fasilitas pelatihan, pelayanan administrasi pelatihan, maupun penyelenggaraan seluruh pelatihan.

Dari tabel di atas dapat diketahui secara umum bahwa secara umum kepuasan peserta berada pada kategori puas dengan rincian 5% responden menyatakan cukup puas, 60% responden menyatakan puas, dan 35% responden menyatakan sangat puas. Untuk memperjelas dapat dilihat pada gambar berikut.

, peserta puas dengan kegiatan yang diberikan tim pengabdian karena memberikan manfaat yang besar, antara lain: meningkatkan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah. Berdasarkan penilaian keempat komponen di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian berjudul “Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bidang kajian keagamaan sebagai pengembangan madrasah berbasis riset di MAN 2 Tulungagung” dapat dikatakan berhasil dan dinilai baik.

#### **D. KESIMPULAN**

Pelatihan moderasi beragama melalui pelatihan penulisan karya populer ini memang layak untuk dilaksanakan. Paling tidak ada dua alasan yang melatar belakangi kegiatan ini begitu pas diselenggarakan saat ini di MAN 2 Tulungagung. *Pertama*, keterampilan menulis esai adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan di era konten (era digital saat ini). *Kedua*, MAN 2 Tulungagung memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan sumberdaya manusianya berupa para siswa yang telah meraih banyak prestasi dalam hal menulis karya ilmiah penelitian. Potensi ini harus digalis lebih dalam untuk mengembangkan bakat mereka ke arah pelatihan menulis esai, dan itu sangat memungkinkan.

Pelaksanaan pendidikan moderasi beragama melalui pelatihan penulisan karya populer telah diadakan pada bulan Agustus tanggal 9 tahun 2022. Acara ini mengundang Hawwin Muzakki seorang esais, sekaligus dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu: (1) Assesmen berupa pengambilan informasi mengenai data peserta, lokasi, pemilihan fasilitator, pelaksanaan kegiatan, dan perencanaan materi bahan ajar; (2) Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pendidikan dilaksanakan pada 9 Agustus 2022 setelah pelaksanaan asesmen. Pelaksanaannya terdiri dari persiapan, pembukaan, pretest, penyampaian materi, post tes, kemudian diakhiri dengan penutupan. Sesi pelaksanaan pendidikan terakhir adalah evaluasi. Berhasil atau tidaknya pendidikan ini setidaknya dinilai dari empat hal: (1) terget kehadiran jumlah peserta pelatihan. Kehadiran para peserta dalam kegiatan ini mencapai angka seratus persen. Sejumlah 64 peserta tercatat hadir dalam kegiatan ini; (2) tercapainya tujuan pelatihan, dan ketercapaian target materi yang disampaikan. Seluruh materi dalam pendidikan ini telah disampaikan dengan lancar. Para audiens juga ikut aktif mendengar dan memberikan pertanyaan; (3) kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Dari pos tes dapat diketahui bahwa ada peningkatan informasi yang didapatkan oleh para peserta.; dan (4) evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan melalui lembar evaluasi dan kuesioner. Dari kuisisioner yang disebar, banyak peserta meraih kepuasan terhadap acara, materi, dan narasumber yang dihadirkan.

Pasca pelaksanaan pendidikan ini, beberapa saran dapat dikemukakan di sini. (1) Kepada pihak LP2M UIN SATU Tulungagung untuk mencapai hasil dan target

pengabdian yang optimal, pengabdian perlu *live in* dalam makna pengabdian perlu banyak bersentuhan dengan komunitas dampingan, baik dalam bentuk kegiatan pra pengabdian, inti pengabdian, dan pasca kegiatan dalam bentuk pendampingan (monitoring dan evaluasi). Berdasarkan hal tersebut, diharapkan pihak LP2M UIN SATU Tulungagung bisa memfasilitasi segala kebijakan yang diperlukan. Selain itu, agar pengabdian tidak hanya terkesan parsial dan eksidental, LP2M UIN SATU Tulungagung perlu mengakomodasi komunitas-komunitas yang menginginkan menjadi binaan (komunitas binaan); (2) MAN 2 Tulungagung lembaga MAN 2 Tulungagung sudah sangat bagus, namun perlu perencanaan strategic yang sesuai dengan visi dan misi lembaga untuk mewujudkan Madrasah Riset. (3) Kepada pihak Siswa: Siswa MAN 2 Tulungagung memiliki kemampuan dasar yang baik dan komprehensif mengenai kajian riset atau karya tulis ilmiah. Perlu dipupuk agar terus berkembang dan ditumbuhkan semangatnya secara terus menerus.

### Daftar Pustaka

- Anonimous. 'Sejarah MAN 2 Tulungagung'. man2-tulungagung.sch.id, n.d. man2-tulungagung.sch.id.
- Asropah, Asropah, Ika Septiana, Muhajir Muhajir, and Ahmad Ripai. 'Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru'. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1) (2022): 156 – 163.
- Atmazaki. *Kiat-Kiat Mengarang Dan Menyunting*. Padang: UNP Press, 2009.
- Hamidulloh, Ibda. 'Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Mahasiswa Satu Karya (SAMA SAYA)'. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 14(3) (2019): 405–16.
- Marni, Silvia, and Yulizar. 'Efektivitas Metode Sinektik Dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Esai Populer: Studi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STIKIP PGRI Sumatera Barat'. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 14(3) (2019): 405–16.
- Natsir, Ahmad, Hawwin Muzakki, and Muchlis Daroini. 'Posdaya Berbasis Pesantren: Pelatihan Manajemen Madrasah Dan Pengelolaan Kelas Do Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Hasan Munadi Pohsawit" Ponorogo'. *Indonesian Engagement Journal* 1(2), no. 2 (2 November 2020): 128–43.  
<https://doi.org/10.21154/INEJ.V1I2.2329>.
- Natsir, Ahmad, Amalia Rahmawati, and Estiqomah Ayum Nitasari. 'Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengajaran Alquran Melalui Pelatihan Manajemen Madrasah Diniyyah Di Dusun Selungguh Kabupaten Magetan'. *Indonesian Engagement Journal* 1(1) (2020): 71–90.
- Purwahida, Rahmah, Dini Restiyanti Pratiwi, and Dini Isnina Arum. 'Pelatihan Penulisan Ilmiah Populer Bagi Guru SMA/SMK Muhammadiyah Se-Surakarta'. *Warta* 12(2) (2009).
- Rita, Arianti, Asih Ria Ningsih, Misra Nofrita, Hermawan, Sri Mures Walef, and Hendrisman. 'Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Rokania Dan Bedah Buku Antologi Puisi'. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* 2(2) (2021): 94–104.

- Rizkiyah, Tahtimatur, and Nurul Istiani. 'Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia'. *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan* 2(2) (2021): 86–96.
- Salahuddin, Nadhir. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Setyaka, Virtuous, Rahmi Awalina, and Eli Ratni. 'Pelatihan Penulisan Artikel Populer Di Media Massa Sebagai Alasan Sosial'. *Warta Pengabdian Andalas: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks* 27(1) (2020): 66–71.
- Shofwan, Imam, Amin Yusuf, Lyas Ilyas, Trijoko Raharjo, and Tri Suminar. 'Penulisan Artikel Populer Dan Ilmiah Bagi Pendidik Nonformal Di Kota Salatiga'. *Jurnal Abdimas* 25(1) (2021): 89–92.
- Sudarmini, Sudarmini, Sudaryanto Sudaryanto, and Yumartati Yumartati. 'Pelatihan Penulisan Artikel Populer Bagi Guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul'. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 657–62, 2019.
- Tumanggor, Raja Oloan. 'Manfaat Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Populer Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi (STT) Cipanas, Cianjur, Jawa Barat'. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 110–14, 2014.
- Wibowo, Agus, Karunia Dianta AS, and Haryo Kuncoro. 'Pemberdayaan Guru-Guru SMA Melalui Pelatihan Teknik Menulis Ilmiah Populer Di Mataram, Nusa Tenggara Barat'. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14(1) (2017): 1–9.